

## PENGGUNAAN KONJUNGSI SUBORDINATIF DALAM NOVEL *LAUT TENGAH KARYA BERLIANA KIMBERLY*

Dhiska Parera<sup>1</sup>, Tri Dina Ariyanti<sup>2</sup>, Yanti Paulina<sup>3</sup>, Ira Yuniati<sup>4</sup>, Hafiz Gunawan

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

[dhiskaparera714@gmail.com](mailto:dhiskaparera714@gmail.com)<sup>1</sup>, [tridinaarianti@gmail.com](mailto:tridinaarianti@gmail.com)<sup>2</sup>, [yantipaulina@umb.ac.id](mailto:yantipaulina@umb.ac.id)<sup>3</sup>, dan [irayuniati@umb.ac.id](mailto:irayuniati@umb.ac.id)<sup>4</sup>, [hafiz@umb.ac.id](mailto:hafiz@umb.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah konjungsi subordinatif yang digunakan dalam Novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan jenis konjungsi subordinatif yang digunakan dalam Novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Teknik Pengumpulan data penelitian ini adalah dilakukan melalui studi pustaka dengan cara membaca dan mencatat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan konjungsi subordinatif dalam Novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly memiliki tujuh jenis konjungsi subordinatif (a) konjungsi penyebab 423 data, (b) konjungsi persyaratan 421 data, (c) konjungsi tujuan 714 data, (d) konjungsi penyungguhan 21 data, (e) konjungsi kesewaktuan 441 data, (f) konjungsi pengakibatan 185 data, dan (g) konjungsi perbandingan 274 data. Konjungsi subordinatif yang ditemukan dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly yaitu berjumlah 2.479 data

**Kata Kunci:** Konjungsi Subordinatif, Novel *Laut Tengah*

### Abstract

*The problem in this study is what are the subordinating conjunctions used in the Laut Tengah Novel by Berliana Kimberly. The purpose of this study is to describe the types of subordinating conjunctions used in the Laut Tengah Novel by Berliana Kimberly. The research method used is the descriptive analysis method. The data collection technique for this study was carried out through literature studies by reading and taking notes. The results of the study show that the use of subordinating conjunctions in the Laut Tengah Novel by Berliana Kimberly has seven types of subordinating conjunctions (a) conjunctions of causation 423 data, (b) conjunctions of requirements 421 data, (c) conjunctions of purpose 714 data, (d) conjunctions of truth 21 data, (e) conjunctions of time 441 data, (f) conjunctions of effect 185 data, and (g) conjunctions of comparison 274 data. The subordinating conjunctions found in the Laut Tengah novel by Berliana Kimberly are 2,479 data.*

**Keywords:** *Subordinating Conjunctions, Laut Tengah Novel*

## PENDAHULUAN

Penggunaan konjungsi dalam sebuah tulisan sangat penting karena berperan menghubungkan kalimat-kalimat sehingga menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Konjungsi berfungsi sebagai pengikat ide, sehingga pembaca dapat mengikuti alur pikiran penulis dengan lebih lancar. Tanpa konjungsi, kalimat-kalimat dalam teks bisa terasa terpisah-pisah dan membingungkan.

Selain itu, konjungsi membantu penulis atau pembicara menyampaikan gagasan secara terstruktur dan sistematis. Dengan kata penghubung ini, hubungan seperti sebab-akibat, perbandingan, penambahan informasi, atau pertentangan dapat dijelaskan dengan baik. Hal ini membuat ide yang disampaikan menjadi lebih logis dan mudah dimengerti oleh audiens.

Pemakaian konjungsi yang tepat dapat meningkatkan kualitas komunikasi secara keseluruhan. Konjungsi tidak hanya memperjelas hubungan antar kalimat, tetapi juga memperkuat kohesi dan koherensi dalam teks. Sebagai hasilnya, pesan yang disampaikan menjadi lebih efektif dan dapat menarik perhatian pembaca atau pendengar secara maksimal. Konjungsi dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis berikut: (a) konjungsi koordinatif, yang menghubungkan dua elemen atau lebih; (b) konjungsi korelatif, yang menghubungkan dua kata, frasa, atau klausa; (c) konjungsi subordinatif, yang menghubungkan dua klausa atau lebih; dan (d) konjungsi antarkalimat, yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lainnya. Dalam penelitian ini, konjungsi subordinatif yang akan diteliti.

Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menggabungkan dua klausa atau lebih yang tidak memiliki unit sintaksis yang sama, menurut Alwi dkk. (2017): 392. Karena konjungsi subordinatif sering digunakan dalam komunikasi manusia, konjungsi ini memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Konjungsi subordinatif juga dapat diterapkan pada karya sastra.

Penggunaan konjungsi subordinatif terdapat pada bahasa tulis dan bahasa lisan. Pada ragam bahasa tulis dapat ditemukan dalam surat kabar, majalah, novel, cerpen dan sebagainya. Salah satu ragam bahasa tulis yang akan dijadikan sumber data penelitian ini ialah ragam bahasa tulis pada novel yaitu novel *Laut Tengah* karya Berlian Kimberly. Novel yang berjudul *Laut Tengah* mengisahkan tentang perjalanan seorang perempuan bernama Haia Hagia Sophia yang berjuang untuk meraih mimpinya mendapatkan beasiswa S2 ke Korea. Haia harus menghadapi kenyataan hidup yang pahit setelah kepergian sang ayah yang mendadak. Haia harus menerima tawaran menjadi istri kedua dari Teuku Bhumi Syam yakni seorang peneliti di Universitas Nasional Seoul untuk membiayai beasiswanya dan Haia harus belajar menerima kenyataan bahwa cinta tidak selalu berarti memiliki sepenuhnya.

Dari latar belakang di atas, masalah pada penelitian ini adalah belum diketahui apa saja jenis konjungsi subordinatif yang digunakan dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly, penelitian ini penting dilakukan karena konjungsi seringkali digunakan dalam karya sastra terutama novel. Oleh sebab itu, peneliti memilih objek penelitian ini dengan menggunakan sumber data novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly. Dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly, berdasarkan observasi peneliti dapat ditemukannya jenis penggunaan konjungsi subordinatif, (1) konjungsi penyebab, (2) konjungsi persyaratan, (3) konjungsi tujuan (4) konjungsi penyungguhan, (5) konjungsi kesewaktuan, (6) konjungsi pengakibatan, (7) konjungsi perbandingan. Selain itu, sepengetahuan peneliti konjungsi subordinatif sebagai objek penelitian pada novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly belum ada.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Menurut Ratna (2008: 53), metode deskriptif analisis dilakukan dengan menguraikan fakta-fakta terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh proses analisis. Menggunakan metode deskriptif analisis, bertujuan karena peneliti akan menjelaskan secara detail penggunaan konjungsi subordinatif dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly. Metode deskriptif analisis bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai permasalahan yang diteliti, yakni penggunaan konjungsi subordinatif dalam novel tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik studi pustaka. Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan data adalah (1) Membaca novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly untuk memahami isinya yang terdiri dari pemikiran, falsafah, dan nilai-nilai. (2) Menandai dan menggarisbawahi konjungsi subordinatif yang terdapat pada novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly. dan (3) Mengklasifikasikan jenis konjungsi subordinatif yang telah ditandai dalam teks novel ke dalam daftar pengumpulan data. Teknik analisis data adalah (1) Menafsirkan data dan menganalisis berdasarkan konsep konjungsi subordinatif tahap peneliti menganalisis, hubungan-hubungan konjungsi tersebut. (2) Mengidentifikasi data berdasarkan jenis konjungsi subordinatif yaitu dengan cara mengumpulkan teks yang akan dibaca dan menandai semua jenis konjungsi subordinatif yang muncul, konjungsi penyebab, konjungsi persyaratan, konjungsi tujuan, konjungsi penyungguhan, konjungsi kesewaktuan, konjungsi pengakibatan, dan konjungsi perbandingan. (3) Mengelompokkan data konjungsi subordinatif yang sama berdasarkan jenisnya yaitu dengan cara mengelompokkan semua data jenis konjungsi subordinatif yang sama, konjungsi penyebab, konjungsi persyaratan, konjungsi tujuan, konjungsi penyungguhan, konjungsi kesewaktuan, konjungsi pengakibatan, dan konjungsi perbandingan. (4) Mendeskripsikan hasil penelitian yaitu dengan cara menyajikan data dalam bentuk tabel. (5) Membahas hasil penelitian adalah tahap peneliti menginterpretasikan, menganalisis dan menghubungkan temuan penelitian dengan tujuan, dan teori. (6) Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan interpretasi data dan pembahasan adalah tahap terakhir dalam proses penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang temuan-temuan penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis konjungsi subordinatif dalam novel *Laut Tengah* Karya Berliana Kimberly, sebagai berikut: 1) konjungsi penyebab, 2) konjungsi persyaratan, 3)

konjungsi tujuan, 4) konjungsi penyungguhan, 5) konjungsi kesewaktuan, 6) konjungsi pengakibatan, dan 7) konjungsi perbandingan.

Tabel 1

**Hasil Penelitian Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Novel Laut Tengah Karya  
Berliana Kimberly**

No	Jenis Konjungsi Subordinatif	Kojungsi	Jumlah
1	Konjungsi Penyebaban	Karena	420
		Sebab	0
		Lantaran	3
2	Konjungsi Persyaratan	Kalau	339
		Jika	78
		Jikalau	0
		Bila	1
		Bilamana	0
		Apabila	1
		Asal	2
3	Konjungsi Tujuan	Agar	69
		Supaya	20
		Guna	10
		Untuk	615
4	Konjungsi Penyungguhan	Meskipun	4
		Biarpun	0
		Walaupun	6
		Sekalipun	10
		Sungguhpun	0
		Kendatipun	0
		Kalaupun	1
5	Konjungsi Kesewaktuan	Ketika	70
		Waktu	85
		Sewaktu	0
		Saat	190
		Tatkala	0
		Selagi	0
		Sebelum	60
		Sesudah	0
		Setelah	1
		Sejak	34
		Semenjak	0
Sementara	1		
6	Konjungsi Pengakibatan	Sampai	134
		Hingga	41
		Sehingga	10
7	Konjungsi Perbandingan	Seperti	174

	Sebagai	100
	Laksana	0
	Seumpama	0
Total Data		2.479 Data

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian konjungsi dalam novel *Laut tengah* karya Berliana Kimberly terhadap penggunaan konjungsi subordinatif, peneliti menemukan tujuh penggunaan jenis konjungsi subordinatif dalam novel *Laut tengah* karya Berliana Kimberly yang meliputi: 1) konjungsi penyebaban, 2) konjungsi persyaratan, 3) konjungsi tujuan, 4) konjungsi penyungguhan, 5) konjungsi kesewaktuan, 6) konjungsi pengakibatan, dan 7) konjungsi perbandingan. Menurut (Alwi, dkk., 2017). Konjungsi subordinatif ini berfungsi sebagai kata penghubung yang menghubungkan dua klausa yang tidak sederajat, yaitu salah satu klausa menjadi induk kalimat dan lain menjadi anak kalimat. Jenis konjungsi subordinatif yang digambarkan dalam novel *Laut tengah* karya Berliana Kimberly sebagai berikut:

### 1. Konjungsi Subordinatif

#### 1.1 Konjungsi Penyebaban

- (1) "Hatinya dihantui perasaan bersalah *karena* telah menghilangkan satu nyawa dengan sengaja" (Kimberly, 2022:8).

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif karena memiliki hubungan makna konjungsi penyebaban yang dipakai adalah kata konjungsi *karena*. Makna *karena* menurut KBBI adalah sesuatu hal yang menjadi sebab akibat. Kutipan di atas termasuk ke dalam jenis konjungsi subordinatif, dikarenakan klausa pertama "Hatinya dihantui perasaan bersalah" dengan klausa kedua "Telah menghilangkan satu nyawa dengan sengaja" dihubungkan oleh konjungsi *karena* yang menyatakan kedudukan kalimatnya tidak setara atau tidak sederajat.

- (3) "Hatinya jadi tidak enak *karena* telah merepotkan dan membuat panik Aisa" (Kimberly, 2022:98).

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif karena memiliki hubungan makna konjungsi penyebaban yang dipakai adalah kata konjungsi *karena*. Makna *karena* menurut KBBI adalah sesuatu hal yang menjadi sebab akibat. Kutipan di atas termasuk ke dalam jenis konjungsi subordinatif, dikarenakan klausa pertama "Hatinya jadi tidak enak" dengan klausa kedua "Telah merepotkan dan membuat panik Aisa" dihubungkan oleh konjungsi *karena* yang menyatakan kedudukan kalimatnya tidak setara atau tidak sederajat.

## 1.2 Konjungsi Persyaratan

- (18) "Mis Yena bilang ke Bunda *kalau* kamu nggak pernah mau salat beberapa minggu ini" (Kimberly, 2022:104).

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif karena memiliki hubungan makna konjungsi persyaratan yang dipakai adalah kata konjungsi *kalau*. Makna *kalau* menurut KBBI adalah kata hubung yang menghubungkan unsur bahasa yang memiliki makna persyaratan. Kutipan di atas termasuk ke dalam jenis konjungsi subordinatif, dikarenakan klausa pertama "Mis Yena bilang ke Bunda" dengan klausa kedua "Kamu nggak pernah mau salat beberapa minggu ini" dihubungkan oleh konjungsi *kalau* yang menyatakan kedudukan kalimatnya tidak setara atau tidak sederajat.

- (21) "Dia tidak menyangka *kalau* kehadirannya benar-benar dianggap seutuhnya oleh anak si tuan rumah" (Kimberly, 2022:271).

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif karena memiliki hubungan makna konjungsi persyaratan yang dipakai adalah kata konjungsi *kalau*. Makna *kalau* menurut KBBI adalah kata hubung yang menghubungkan unsur bahasa yang memiliki makna persyaratan. Kutipan di atas termasuk ke dalam jenis konjungsi subordinatif, dikarenakan klausa pertama "Dia tidak menyangka" dengan klausa kedua "Kehadirannya benar-benar dianggap seutuhnya oleh anak si tuan rumah" dihubungkan oleh konjungsi *kalau* yang menyatakan kedudukan kalimatnya tidak setara atau tidak sederajat.

## 1.3 Konjungsi Tujuan

- (40) "Seluruh riasan tadi memang sengaja dia keenakan *agar* terlihat cantik di hadapan suami tercinta" (Kimberly, 2022:45).

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif karena memiliki hubungan makna konjungsi tujuan yang dipakai adalah kata konjungsi *agar*. Makna *agar* menurut KBBI adalah kata penghubung yang berfungsi untuk menandai harapan atau tujuan. Kutipan di atas termasuk ke dalam jenis konjungsi subordinatif, dikarenakan klausa pertama "Seluruh riasan tadi memang sengaja dia keenakan" dengan klausa kedua "Terlihat cantik di hadapan suami tercinta" dihubungkan oleh konjungsi *agar* yang menyatakan kedudukan kalimatnya tidak setara atau tidak sederajat.

- (44) “Semoga saja saat Haia terbangun dia sudah melepaskan perlukan *agar* perempuan itu tidak salah paham” (Kimberly, 2022:105).

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif karena memiliki hubungan makna konjungsi tujuan yang dipakai adalah kata konjungsi *agar*. Makna *agar* menurut KBBI adalah kata penghubung yang berfungsi untuk menandai harapan atau tujuan. Kutipan di atas termasuk ke dalam jenis konjungsi subordinatif, dikarenakan klausa pertama ”*Semoga saja saat Haia terbangun dia sudah melepaskan perlukan*” dengan klausa kedua “*Perempuan itu tidak salah paham*” dihubungkan oleh konjungsi *agar* yang menyatakan kedudukan kalimatnya tidak setara atau tidak sederajat.

#### 1.4 Konjungsi Penyungguhan

- (78) ”Untung saja coklat itu tidak terlalu panas *meskipun* tetap meninggalkan sedikit bercak merah di kulit” (Kimberly, 2022:116).

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif karena memiliki hubungan makna konjungsi penyungguhan yang dipakai adalah kata konjungsi *meskipun*. Makna *meskipun* menurut KBBI adalah kata hubung yang menyatakan keadaan berlawanan dari apa yang dijelaskan sebelumnya. Kutipan di atas termasuk ke dalam jenis konjungsi subordinatif, dikarenakan klausa pertama ”*Untung saja coklat itu tidak terlalu panas*” dengan klausa kedua “*Tetap meninggalkan sedikit bercak merah di kulit*” dihubungkan oleh konjungsi *meskipun* yang menyatakan kedudukan kalimatnya tidak setara atau tidak sederajat.

- (79) “Tidak mungkin merendahkan *meskipun* dia tau betul apa kekuranganku” (Kimberly, 2022:199)

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif karena memiliki hubungan makna konjungsi penyungguhan yang dipakai adalah kata konjungsi *meskipun*. Makna *meskipun* menurut KBBI adalah kata hubung yang menyatakan keadaan berlawanan dari apa yang dijelaskan sebelumnya. Kutipan di atas termasuk ke dalam jenis konjungsi subordinatif, dikarenakan klausa pertama ”*Tidak mungkin merendahkan*” dengan klausa kedua “*Dia tau betul kekuranganku*” dihubungkan oleh konjungsi *meskipun* yang menyatakan kedudukan kalimatnya tidak setara atau tidak sederajat.

### 1.5 Konjungsi Kesewaktuan

- (100) ”Haia tak mampu pungkiri terkadang ada perasaan aneh menyergap batin *ketika* melihat kebahagiaan milik Aisa” (Kimberly, 2022:79).

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif karena memiliki hubungan makna konjungsi kesewaktuan yang dipakai adalah kata konjungsi *ketika*. Makna *ketika* menurut KBBI adalah kata penghubung yang menyatakan waktu. Kutipan di atas termasuk ke dalam jenis konjungsi subordinatif, dikarenakan klausa pertama ”*Haia tak mampu pungkiri terkadang ada perasaan aneh menyergap batin*” dengan klausa kedua “*Melihat kebahagiaan milik Aisa*” dihubungkan oleh konjungsi *ketika* yang menyatakan kedudukan kalimatnya tidak setara atau tidak sederajat.

- (105) “Zidan tidak mampu lagi menahan perih *ketika* melihat Haia di siksa kakak sepupu dan bibinya” (Kimberly, 2022:141).

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif karena memiliki hubungan makna konjungsi kesewaktuan yang dipakai adalah kata konjungsi *ketika*. Makna *ketika* menurut KBBI adalah kata penghubung yang menyatakan waktu. Kutipan di atas termasuk ke dalam jenis konjungsi subordinatif, dikarenakan klausa pertama ”*Zidan tidak mampu lagi menahan perih*” dengan klausa kedua “*Melihat Haia di siksa kakak sepupu dan bibinya*” dihubungkan oleh konjungsi *ketika* yang menyatakan kedudukan kalimatnya tidak setara atau tidak sederajat.

### 1.6 Konjungsi Pengakibatan

- (154) ”Mulai dari membahas soal visi dan misi pernikahan *sampai* pengetahuan tentang mendidik anak” (Kimberly, 2022:28).

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif karena memiliki hubungan makna konjungsi pengakibatan yang dipakai adalah kata konjungsi *sampai*. Makna *sampai* menurut KBBI adalah kata hubung yang menjelaskan akibat. Kutipan di atas termasuk ke dalam jenis konjungsi subordinatif, dikarenakan klausa pertama ”*Mulai dari membahas soal visi dan misi pernikahan*” dengan klausa kedua “*Pengetahuan tentang mendidik anak*” dihubungkan oleh konjungsi *sampai* yang menyatakan kedudukan kalimatnya tidak setara atau tidak sederajat.

- (160) “Semua berisi potret Aisa sejak bayi *sampai* menikah dan memiliki anak”  
(Kimberly, 2022:28).

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif karena memiliki hubungan makna konjungsi pengakibatan yang dipakai adalah kata konjungsi *sampai*. Makna *sampai* menurut KBBI adalah kata hubung yang menjelaskan akibat. Kutipan di atas termasuk ke dalam jenis konjungsi subordinatif, dikarenakan klausa pertama ”*Semua berisi potret Aisa sejak bayi*” dengan klausa kedua “*Menikah dan memiliki anak*” dihubungkan oleh konjungsi *sampai* yang menyatakan kedudukan kalimatnya tidak setara atau tidak sederajat.

### 1.7 Konjungsi Perbandingan

- (182) “Namun kejadian hari ini membuat Haia *seperti* dibangun oleh realita”  
(Kimberly, 2022:18).

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif karena memiliki hubungan makna konjungsi perbandingan yang dipakai adalah kata konjungsi *seperti*. Makna *seperti* menurut KBBI adalah kata hubung yang menyatakan perbandingan. Kutipan di atas termasuk ke dalam jenis konjungsi subordinatif, dikarenakan klausa pertama ”*Namun kejadian hari ini membuat Haia*” dengan klausa kedua “*Dibangun oleh realita*” dihubungkan oleh konjungsi *seperti* yang menyatakan kedudukan kalimatnya tidak setara atau tidak sederajat.

- (189) “Dia sudah cukup bosan untuk sholat di tempat tempat tidak terduga *seperti* tangga darurat ruang ganti” (Kimberly, 2022:126).

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif karena memiliki hubungan makna konjungsi perbandingan yang dipakai adalah kata konjungsi *seperti*. Makna *seperti* menurut KBBI adalah kata hubung yang menyatakan perbandingan. Kutipan di atas termasuk ke dalam jenis konjungsi subordinatif, dikarenakan klausa pertama ”*Dia sudah cukup bosan untuk sholat di tempat tempat tidak terduga*” dengan klausa kedua “*Tangga darurat ruang ganti*” dihubungkan oleh konjungsi *seperti* yang menyatakan kedudukan kalimatnya tidak setara atau tidak sederajat.

## KESIMPULAN

Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly memiliki tujuh jenis konjungsi subordinatif konjungsi penyebab 423 data, konjungsi persyaratan 421 data, konjungsi tujuan 714 data, konjungsi penyungguhan 21 data, konjungsi kesewaktuan 441 data,

konjungsi pengakibatan 185 data, hubungan makna konjungsi perbandingan 274 data. Berdasarkan semua data yang dianalisis dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly ditemukan 2.479 kutipan data dari ketujuh jenis konjungsi subordinatif dalam Novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly. Pada Novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly ini jenis konjungsi yang paling banyak digunakan adalah konjungsi subordinatif tujuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, dkk., 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Hak Cipta.
- Kimberly, Berliana. 2022. *Laut Tengah*. Depok: PT. Akad Media Cakrawala.
- Nurgiyantoro. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Ramlan, Nyoman. 2019. *Ilmu Pengantar Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilitika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ruruk, S. 2015. Konjungsi Koordinatif dalam Novel Tetralogi Laskar Pelangi Karya Andre Hirata. *Jurnal KIP*, IV(2), 825–832.